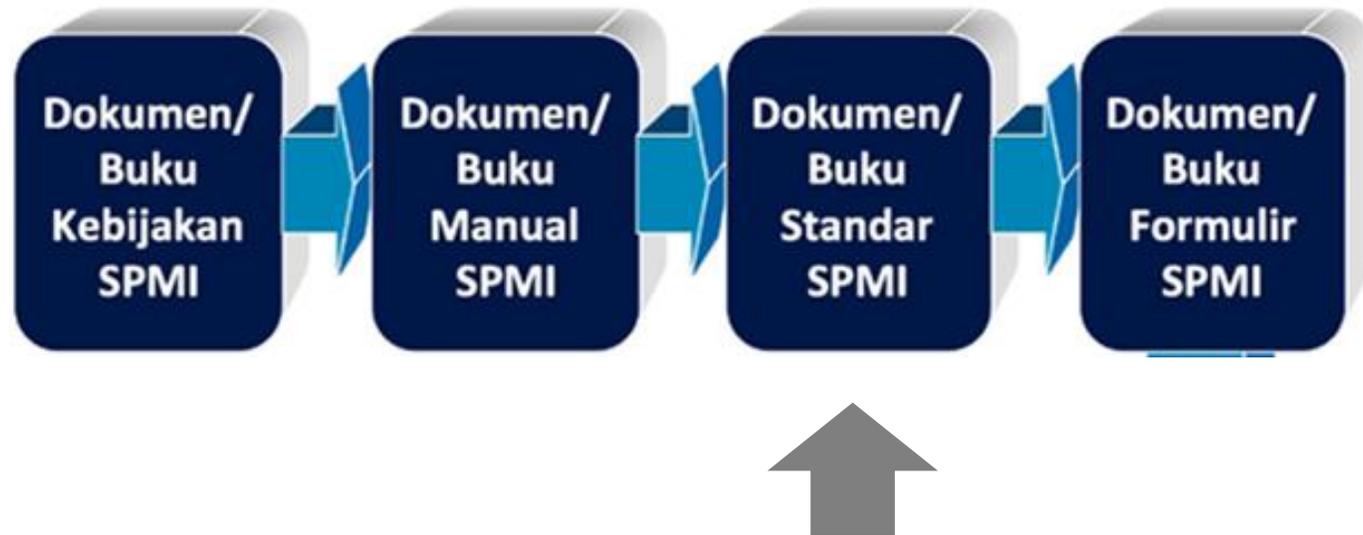




# PENGANTAR MENYUSUN DOKUMEN SPMI: **Standar dalam SPMI**

Tim Pengembang SPMI - Direktorat Penjaminan Mutu  
Direktorat Jenderal Pembelajaran dan Kemahasiswaan  
Kementerian Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi

# Dokumen/Buku Standar SPMI





## Pasal 54 UU No 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi

- (1) **Standar Pendidikan Tinggi** terdiri atas:
  - a. **Standar Nasional Pendidikan Tinggi** yang **ditetapkan oleh Menteri** atas usul suatu badan yang bertugas menyusun dan mengembangkan Standar Nasional Pendidikan Tinggi; dan
  - b. **Standar Pendidikan Tinggi yang ditetapkan oleh setiap Perguruan Tinggi** dengan mengacu pada Standar Nasional Pendidikan Tinggi.
- (2) **Standar Nasional Pendidikan Tinggi** sebagaimana dimaksud pada ayat (1) huruf a merupakan satuan standar yang meliputi **standar nasional pendidikan**, ditambah dengan **standar penelitian, dan standar pengabdian kepada masyarakat**.
- (3) Standar Nasional Pendidikan Tinggi dikembangkan dengan memperhatikan kebebasan akademik, kebebasan mimbar akademik, dan otonomi keilmuan untuk mencapai tujuan Pendidikan Tinggi.
- (4) **Standar Pendidikan Tinggi** sebagaimana dimaksud pada ayat (1) huruf b terdiri atas sejumlah **standar dalam bidang akademik dan nonakademik yang melampaui Standar Nasional Pendidikan Tinggi**.



# PENGERTIAN STANDAR

- Pernyataan tertulis yang berisi satu atau kedua hal berikut ini:
  1. spesifikasi atau rincian tentang sesuatu hal khusus, yang memperlihatkan sebuah tujuan, cita-cita, keinginan, kriteria, ukuran, patokan, pedoman → **formula KPI (Key Performance Indicators)**;
  2. perintah agar melakukan sesuatu untuk mencapai atau memenuhi spesifikasi dalam huruf point (1) di atas → **formula ABCD** .

# standar sebagai kriteria minimal



STANDAR



## GARIS BESAR ISI DOKUMEN STANDAR DALAM SPMI

1. Visi dan Misi PT
2. Rasionale Standar SPMI (alasan penetapan standar tersebut)
3. Subyek/Pihak yang wajib memenuhi Standar
4. Definisi Istilah (istilah khas yang digunakan agar tidak menimbulkan multi tafsir)
5. Pernyataan Isi Standar SPMI (misal: mengandung unsur A,B,C, dan D)
6. Strategi Pencapaian Standar SPMI (apa/bagaimana mencapai standar)
7. Indikator Pencapaian Standar SPMI (apa yang diukur/dicapai, bagaimana mengukur/mencapai, dan target pencapaian)
8. Dokumen terkait
9. Referensi

# SISTEMATIKA DOKUMEN STANDAR DALAM SPMI



Unsur	Deskripsi
1 Visi & Misi PT	
2. Rasionale	
3 Subyek/Pihak yg. Wajib memenuhi Standar	
4 Definisi Istilah	
5 Pernyataan Isi Standar	
6 Strategi	
7 Indikator	
8 Dokumen terkait	
9 Referensi	



**STRUKTUR  
PENULISAN  
UNTUK SETIAP  
KRITERIA:**

**1. Visi, Misi, Tujuan, dan Strategi**

1. Latar Belakang
2. Kebijakan
3. Strategi Pencapaian VMTS
4. Indikator Kinerja Utama
5. Indikator Kinerja Tambahan
6. Evaluasi Capaian Kinerja
7. Kesimpulan hasil evaluasi ketercapaian VMTS dan tindak lanjut

*bandingkan*  
**ED BAN-PT**

**2. Tata Pamong, Tata Kelola, dan Kerjasama**

**3. Mahasiswa**

**4. Sumber Daya Manusia**

**5. Keuangan, Sarana, dan Prasarana**

**6. Pendidikan**

**7. Penelitian**

**8. Pengabdian kepada Masyarakat**

1. Latar Belakang
2. Kebijakan
3. Standar Perguruan Tinggi dan Strategi Pencapaian Standar
4. Indikator Kinerja Utama
5. Indikator Kinerja Tambahan
6. Evaluasi Capaian Kinerja
7. **Penjaminan Mutu**
8. **Kepuasan Pengguna**
9. Kesimpulan hasil evaluasi ketercapaian kriteria dan tindak lanjut

**9. Luaran dan Capaian Tridharma**

1. **Indikator Kinerja Utama (Pendidikan, Penelitian dan PkM)**
2. Indikator Kinerja Tambahan
3. Evaluasi Capaian Kinerja
4. Penjaminan Mutu Luaran
5. Kepuasan Pengguna
6. Kesimpulan hasil evaluasi ketercapaian standar luaran dan capaian serta tindak lanjut

## CONTOH KETERKAITAN ED BAN-PT vs FORMAT STANDAR DALAM SPMI

### C.6 Pendidikan

#### 1. Latar Belakang

Bagian ini menjelaskan latar belakang, tujuan, rasional, dan mekanisme penetapan standar perguruan tinggi terkait pendidikan yang mencakup kurikulum, pembelajaran, integrasi kegiatan penelitian dan PkM dalam pembelajaran, dan suasana akademik yang didasarkan atas analisis internal dan eksternal, serta posisi dan daya saing perguruan tinggi.

#### 2. Kebijakan

Berisi deskripsi dokumen formal kebijakan dan panduan pendidikan yang mencakup tujuan dan sasaran pendidikan, strategi dan metode untuk mencapainya dan instrumen atau cara untuk mengukur efektivitasnya.

#### 3. Standar Perguruan Tinggi dan Strategi Pencapaian Standar

Bagian ini menjelaskan standar perguruan tinggi dan strategi pencapaian standar terkait pendidikan di perguruan tinggi yang mencakup isi pembelajaran (kurikulum), proses pembelajaran (pembelajaran, suasana akademik, integrasi penelitian dan PkM dalam pembelajaran), dan penilaian pembelajaran yang memenuhi dan/atau melampaui Standar Nasional Pendidikan Tinggi. Pada bagian ini juga harus diuraikan sumber daya yang akan dialokasikan untuk mencapai standar yang telah ditetapkan serta mekanisme kontrol pencapaiannya.

Unsur	Deskripsi
1 Visi & Misi PT	
2. Rasionale	
3 Subyek/Pihak yg. Wajib memenuhi Standar	
4 Definisi Istilah	
5 Pernyataan Isi Standar	
6 Strategi	
7 Indikator	
8 Dokumen terkait	
9 Referensi	

#### 4. Indikator Kinerja Utama

##### a) Kurikulum

- 1) Ketersediaan kebijakan pengembangan kurikulum yang mempertimbangkan keterkaitan dengan visi dan misi (mandat) perguruan tinggi, pengembangan ilmu pengetahuan dan kebutuhan para pemangku kepentingan.
- 2) Ketersediaan pedoman pengembangan kurikulum yang memuat:
  - a. Profil lulusan, capaian pembelajaran, bahan kajian, struktur kurikulum dan rencana pembelajaran semester (RPS) yang mengacu kepada KKNI dan peraturan-peraturan terkini, dan kepekaan terhadap isu-isu terkini (seperti pendidikan karakter, SDGs, NAPZA, dan pendidikan anti korupsi) sesuai dengan program pendidikan yang dilaksanakan,
  - b. Mekanisme penetapan (legalitas) kurikulum.
- 3) Ketersediaan pedoman pelaksanaan kurikulum yang mencakup pemantauan dan peninjauan kurikulum yang mempertimbangkan umpan balik dari para pemangku kepentingan, pencapaian isu-isu strategis untuk menjamin kesesuaian dan kemutakhirannya.

##### b) Pembelajaran

- 1) Ketersediaan bukti yang sah tentang penerapan sistem penugasan dosen berdasarkan kebutuhan, kualifikasi, keahlian dan pengalaman.
- 2) Ketersediaan bukti yang sah tentang penetapan strategi, metode dan media pembelajaran serta penilaian pembelajaran.
- 3) Ketersediaan bukti yang sah tentang implementasi sistem monitoring dan evaluasi pelaksanaan dan mutu proses pembelajaran.
- 4) Analisis data tentang pembelajaran dalam bentuk praktikum, praktik

Unsur	Deskripsi
1 Visi & Misi PT	
2. Rasionale	
3 Subyek/Pihak yg. Wajib memenuhi Standar	
4 Definisi Istilah	
5 Pernyataan Isi Standar	
6 Strategi	
7 Indikator	
8 Dokumen terkait	
9 Referensi	

### c) Integrasi kegiatan penelitian dan PkM dalam pembelajaran

- 1) Ketersediaan dokumen formal kebijakan dan pedoman untuk mengintegrasikan kegiatan penelitian dan PkM ke dalam pembelajaran
- 2) Ketersediaan bukti yang sah tentang pelaksanaan, evaluasi, pengendalian, dan peningkatan kualitas secara berkelanjutan integrasi kegiatan penelitian dan PkM ke dalam pembelajaran.
- 3) Ketersediaan bukti yang sah SPMI melakukan monitoring dan evaluasi integrasi penelitian dan PkM terhadap pembelajaran.

### d) Suasana akademik

- 1) Ketersediaan dokumen formal kebijakan suasana akademik yang mencakup: kebebasan akademik, kebebasan mimbar akademik, dan otonomi keilmuan.
- 2) Ketersediaan bukti sah tentang terbangunnya suasana akademik yang kondusif dan dapat berupa:
  - a. Keterlaksanaan interaksi akademik antar sivitas akademika dalam kegiatan pendidikan, penelitian dan PkM baik pada skala lokal/nasional/ internasional,
  - b. Keterlaksanaan program/kegiatan non akademik yang melibatkan seluruh warga kampus yang didukung oleh ketersediaan sarana, prasarana, dan dana yang memadai.
- 3) Ketersediaan bukti yang sah tentang langkah-langkah strategis yang dilakukan untuk meningkatkan suasana akademik.

Unsur	Deskripsi
1 Visi & Misi PT	
2. Rasionale	
3 Subyek/Pihak yg. Wajib memenuhi Standar	
4 Definisi Istilah	
5 Pernyataan Isi Standar	
6 Strategi	
7 Indikator	
8 Dokumen terkait	
9 Referensi	

### 5. Indikator Kinerja Tambahan

Indikator kinerja tambahan adalah indikator proses pendidikan lain berdasarkan standar yang ditetapkan oleh perguruan tinggi untuk melampaui SN DIKTI. Data indikator kinerja tambahan yang sah harus diukur, dimonitor, dikaji dan dianalisis untuk perbaikan berkelanjutan.

### 6. Evaluasi Capaian Kinerja

Berisi deskripsi dan analisis keberhasilan dan/atau ketidakberhasilan pencapaian standar yang telah ditetapkan. Capaian kinerja harus diukur dengan metoda yang tepat, dan hasilnya dianalisis serta dievaluasi. Analisis terhadap capaian kinerja harus mencakup identifikasi akar masalah, faktor pendukung keberhasilan dan faktor penghambat ketercapaian standar, dan deskripsi singkat tindak lanjut yang akan dilakukan institusi.

### 7. Penjaminan Mutu Proses Pendidikan

Berisi deskripsi dan bukti yang sah sistem penjaminan mutu proses pendidikan yang ditetapkan, dilaksanakan, hasilnya dievaluasi dan dikendalikan serta dilakukan upaya peningkatan sesuai dengan siklus PPEPP.

Unsur	Deskripsi
1 Visi & Misi PT	
2. Rasionale	
3 Subyek/Pihak yg. Wajib memenuhi Standar	
4 Definisi Istilah	
5 Pernyataan Isi Standar	
6 Strategi	
7 Indikator	
8 Dokumen terkait	
9 Referensi	

## 8. Kepuasan Pengguna

- a) Deskripsi sistem untuk mengukur kepuasan pengguna proses pendidikan (terutama mahasiswa), termasuk kejelasan instrumen yang digunakan, pelaksanaan, perekaman, dan analisis datanya.
- b) Ketersediaan bukti yang sah tentang hasil pengukuran kepuasan mahasiswa yang dilaksanakan secara konsisten, dan ditindaklanjuti secara berkala dan tersistem.

## 9. Kesimpulan Hasil Evaluasi Ketercapaian Standar Pendidikan serta Tindak Lanjut

Berisi ringkasan dari: pemosisian, masalah dan akar masalah, serta rencana perbaikan dan pengembangan pendidikan.

Unsur	Deskripsi
1 Visi & Misi PT	
2. Rasionale	
3 Subyek/Pihak yg. Wajib memenuhi Standar	
4 Definisi Istilah	
5 Pernyataan Isi Standar	
6 Strategi	
7 Indikator	
8 Dokumen terkait	
9 Referensi	

# Penetapan Standar Pendidikan Tinggi;

## Jumlah Standar Dikti Dalam SPMI





# PERUMUSAN & ANATOMI STANDAR

## Contoh: **Standar Air Minum**

### Formula KPI

- Air minum yang sehat tidak berasa, tidak berwarna, tidak berbau

### Formula ABCD

- Bagian pengadaan (A) menyediakan air minum sehat (B) yang tidak berwarna, tidak berasa, tidak berbau (C) untuk pemenuhan kebutuhan staf setiap hari kerja (D)
- Bagian pengadaan (A) menyediakan air minum sehat (B) yang tidak berwarna, tidak berasa, tidak berbau (C)



# PERUMUSAN & ANATOMI STANDAR

## 1. Perumusan Standar dengan FORMULA KPI

Perumusan standar memenuhi unsur sbb:

- **Subyek:** subyek yang akan ditetapkan standar / spesifikasi / kriteria / patokan.
- **Spesifikasi:** hal-hal yang harus dipenuhi oleh subyek berupa standar / spesifikasi / kriteria / patokan.

Lazimnya, KPI merupakan satu paket kesatuan yang terdiri:

- Indicators:* tentang apa yang akan diukur/dicapai
- Measures:* tentang bagaimana pengukuran/pencapaian akan dilaksanakan
- Targets:* tentang apa hasil yang diinginkan.



## Contoh Perumusan Standar dengan FORMULA KPI

- a) **Pembelajaran** harus dilaksanakan secara terstruktur, terjadwal, dan terpantau pelaksanaannya
- b) **Mahasiswa** harus dievaluasi dengan menggunakan kriteria, peraturan, dan prosedur yang telah diumumkan dan dilaksanakan secara konsisten

# PERUMUSAN & ANATOMI STANDAR

## 2. Perumusan Standar dengan FORMULA ABCD

Formula standar memenuhi unsur sbb:

- ***Audience (A)***: subyek yang harus melakukan sesuatu; atau pihak yang harus melaksanakan dan mencapai isi standar.
- ***Behaviour (B)***: apa yang harus dilakukan, diukur / dicapai / dibuktikan.
- ***Competence (C)***: kompetensi / kemampuan / spesifikasi / target / kriteria yang harus dicapai.
- ***Degree (D)***: tingkat / periode / frekuensi / waktu

Unsur B, C, dan D dalam banyak hal mirip dengan *Key Performance Indicator (KPI)*.

## Contoh Perumusan Standar dengan FORMULA ABCD

- Dekan dan Ketua Jurusan (A) melakukan rekrutasi, pembinaan dan pengembangan dosen tetap secara bertahap (B) agar tercapai rasio dosen-mahasiswa sebesar 1:20 (C) paling lambat akhir tahun 2025 (D).
  - *Indicators:* rasio dosen – mahasiswa.
  - *Measures:* membandingkan jumlah total dosen tetap dan total mahasiswa.
  - *Target:* rasio dosen-mahasiswa: 1 : 20 pada akhir tahun 2025.

## Contoh Perumusan Standar dengan FORMULA ABCD

- Setiap Dosen (A) harus hadir memberi kuliah untuk matakuliah yang diasuhnya (B) minimal 14 minggu (C) dalam setiap semester (D).
  - *Indicators:* kehadiran dosen dalam perkuliahan.
  - *Measures:* mendata isi Daftar Hadir Dosen atau Berita Acara Perkuliahan dosen di setiap kelas untuk setiap matakuliah yang diasuhnya.
  - *Target:* minimal 14 minggu per semester.

## Contoh Perumusan Standar dengan FORMULA ABCD

- Setiap fakultas (A), paling lambat tahun 2020 (D), harus memiliki staf dosen tetap (B) dengan kualifikasi akademik minimal S3 dan berpangkat Lektor, minimal 80% dari jumlah total dosen tetap (C).
  - *Indicators:* jumlah dosen tetap dengan gelar minimal S3 dan pangkat Lektor.
  - *Measures:* mendata jumlah seluruh dosen tetap dengan identitas lengkap yang menunjukkan pendidikan terakhir, tahun penyelesaian pendidikan terakhir, dan jenjang kepangkatan.
  - *Target:* 80% jumlah dosen tetap bergelar Doktor dan berpangkat Lektor pada akhir tahun 2020.



# PEDOMAN MENETAPKAN STANDAR (1)

- Dalam menetapkan setiap standar, PT hendaknya:
  - a. menjadikan peraturan perundang-undangan (mulai dari UU, PP, Peraturan Menteri) dan peraturan internal sebagai rambu-rambu yang harus ditaati;
  - b. mempelajari dan menginternalisasi SN-Dikti sebagai kriteria minimal;
  - c. menjadikan Visi, Misi, dan Tujuan institusi sebagai acuan dan sumber inspirasi;
  - d. memperhatikan masukan dan saran dari pemangku kepentingan eksternal PT yaitu pengguna lulusan, asosiasi profesi, alumni, orang tua / wali mahasiswa, dan masyarakat luas, sebagai bahan pertimbangan;



## PEDOMAN MENETAPKAN STANDAR (2)

- e. Melibatkan pemangku kepentingan internal PT seperti dosen, tenaga kependidikan, dan mahasiswa; dan
- f. Menggunakan berbagai standar dalam SPMI dari PT terkemuka, lembaga akreditasi PT yang kredibel, atau asosiasi beberapa PT, baik dari dalam maupun luar negeri, dan publikasi tentang SPM Dikti yang diterbitkan oleh Kemristekdikti– RI, **hanya sebagai contoh atau sumber inspirasi.**

**Buku Bahan Pelatihan Sebagai Bahan Inspirasi**



# STRATEGI PENETAPAN ISI STANDAR

1. PT menelaah setiap butir standar dalam SN-Dikti
2. Berdasar hasil evaluasi diri, identifikasi tingkat pencapaian/pemenuhan SN-Dikti: (1) belum dicapai, (2) dicapai, (3) dilampaui
3. Untuk butir-butir yang telah dicapai dan dilampaui, tetapkan standar yang melampaui SN-Dikti
  - a. Orientasi daya saing nasional → untuk yang sudah dicapai
  - b. Orientasi daya saing internasional → untuk yang sudah dilampaui



## Pelampauan SN-Dikti Secara Kualitatif (sering disebut pelampauan secara vertikal)

Pelampauan SN-Dikti secara kualitatif adalah jenis standar dengan kadar (harkat) spesifikasi/ persyaratan/ kriteria yang lebih tinggi dari SN-Dikti

SN Dikti	Standar Dikti
Masa dan beban belajar penyelenggaraan program pendidikan paling lama <b>7 (tujuh)</b> tahun akademik untuk program sarjana, program diploma empat/sarjana terapan, dengan beban belajar mahasiswa paling sedikit 144 (seratus empat puluh empat) sks;	Masa dan beban belajar penyelenggaraan program pendidikan paling lama <b>5 (lima)</b> tahun akademik untuk program sarjana, program diploma empat/sarjana terapan, dengan beban belajar mahasiswa paling sedikit 144 (seratus empat puluh empat) sks;

# Standar Turunan

Standar turunan adalah standar-standar yang ditetapkan secara lebih spesifik pada level yang lebih rendah untuk menjamin terpenuhinya standar induk pada level yang lebih tinggi (lebih luas).

Standar Induk	Standar Turunan
- Standar penilaian pembelajaran	- Standar penyelenggaraan ujian tulis - Standar penyelenggaraan ujian praktek - Standar pelaksanaan ujian skripsi
- Standar proses pembelajaran	- Standar penyelenggaraan perkuliahan - Standar penyelenggaraan praktikum - Standar penyelenggaraan field trip



## Pelampauan SN-Dikti secara Kuantitatif (sering disebut juga pelampauan secara horizontal)

- Pelampauan SN-Dikti secara kuantitatif adalah standar di luar yang diatur dalam SN-Dikti
- Misalnya, dalam SN Dikti tidak diatur standar kerjasama perguruan tinggi; maka penetapan standar kerjasama perguruan tinggi oleh PT merupakan pelampauan terhadap SN-Dikti
- Contoh lain:
  - Standar penetapan visi misi
  - Standar penerimaan mahasiswa baru
  - Standar *income generating*

# Contoh Standar Dikti yang melampaui SN Dikti: Standar Proses Pembelajaran



SN DIKTI	STANDAR DIKTI yang ditetapkan PT
<p>Pasal 12 ayat (1):</p> <p>Perencanaan proses pembelajaran sebagaimana dimaksud dalam Pasal 10 ayat (2) huruf b disusun untuk setiap mata kuliah dan disajikan dalam rencana pembelajaran semester (RPS) atau istilah lain.</p>	<p>Dosen pengampu mata kuliah wajib menyusun rencana pembelajaran semester (RPS) <b>selambat-lambatnya satu bulan sebelum perkuliahan dimulai dengan melibatkan sejawat dengan keahlian yang relevan.</b></p> <p>Dosen pengampu mata kuliah wajib menyusun rencana pembelajaran semester (RPS) <b>selambat-lambatnya satu bulan sebelum perkuliahan dimulai dengan melibatkan sejawat dengan keahlian yang relevan, dan dikomunikasikan kepada mahasiswa melalui laman resmi perguruan tinggi</b></p>



# Contoh Standar Dikti yang melampaui SN Dikti: Standar Penilaian Pembelajaran

## SN DIKTI

Pasal 25 ayat (1):

Mahasiswa program diploma dan program sarjana dinyatakan lulus apabila telah menempuh seluruh beban belajar yang ditetapkan dan memiliki capaian pembelajaran lulusan yang ditargetkan oleh program studi dengan indeks prestasi kumulatif (IPK) lebih besar atau sama dengan 2,00 (dua koma nol nol).

## STANDAR DIKTI yang ditetapkan PT

Mahasiswa program sarjana, untuk dapat dinyatakan lulus, harus telah menempuh seluruh beban belajar yang ditetapkan dan memiliki capaian pembelajaran lulusan yang ditargetkan oleh program studi dengan indeks prestasi kumulatif (IPK) lebih besar atau sama dengan 2,00 (dua koma nol nol) **serta memiliki kemampuan bahasa Inggris yang dibuktikan dengan nilai TOEFL minimal 500 atau yang setara.**



# Contoh Standar Dikti yang melampaui SN Dikti: Standar Dosen dan Tenaga Kependidikan

## SN DIKTI

Pasal 27 ayat (4) dan (5):  
Dosen program diploma satu dan program diploma dua harus berkualifikasi akademik paling rendah lulusan magister atau magister terapan yang relevan dengan program studi, dan dapat menggunakan instruktur yang berkualifikasi akademik paling rendah lulusan diploma tiga yang memiliki pengalaman relevan dengan program studi dan paling rendah setara dengan jenjang 6 (enam) KKNI).

## STANDAR DIKTI yang ditetapkan PT

Dosen program diploma satu dan program diploma dua harus berkualifikasi akademik paling rendah lulusan magister atau magister terapan yang relevan **dengan program studi dengan pengalaman kerja industri sekurang-kurangnya tiga tahun**, dan dapat menggunakan instruktur yang berkualifikasi akademik paling rendah lulusan diploma tiga yang memiliki pengalaman relevan dengan program studi dan paling rendah setara dengan jenjang 6 (enam) KKNI) **serta memiliki sertifikat kompetensi yang relevan.**

# Contoh Standar Dikti yang melampaui SN Dikti: Standar Hasil Penelitian

## SN DIKTI

Pasal 44 ayat (5):  
Hasil penelitian yang tidak bersifat rahasia, tidak mengganggu dan/atau tidak membahayakan kepentingan umum atau nasional wajib disebarluaskan dengan cara diseminarkan, dipublikasikan, dipatenkan, dan/atau cara lain yang dapat digunakan untuk menyampaikan hasil penelitian kepada masyarakat

## STANDAR DIKTI yang ditetapkan PT

Pemimpin PT harus memfasilitasi publikasi hasil penelitian yang tidak bersifat rahasia sekurang-kurangnya pada jurnal ber-ISSN

Pemimpin PT harus memfasilitasi publikasi hasil penelitian yang tidak bersifat rahasia sekurang-kurangnya pada jurnal nasional terakreditasi

Pemimpin PT harus memfasilitasi publikasi hasil penelitian yang tidak bersifat rahasia pada jurnal internasional bereputasi

# STRATEGI PENCAPAIAN ISI STANDAR

Unsur	Deskripsi
1 Visi & Misi PT	
2. Rasionale	
3 Subyek/Pihak yg. Wajib memenuhi Standar	
4 Definisi Istilah	
5 Pernyataan Isi Standar	
6 Strategi	
7 Indikator	
8 Dokumen terkait	
9 Referensi	

1. Uraian ringkas, kegiatan esensial saja.
2. Rincian diuraikan dalam Manual Pelaksanaan Standar → turunan bisa dalam bentuk Prosedur Operasional Baku (POB/SOP) ataupun Instruksi Kerja (IK).
3. Menjadi dasar uraian strategi pelaksanaan standar dalam SPME.

# INDIKATOR PENCAPAIAN ISI STANDAR

Unsur	Deskripsi
1 Visi & Misi PT	
2. Rasionale	
3 Subyek/Pihak yg. Wajib memenuhi Standar	
4 Definisi Istilah	
5 Pernyataan Isi Standar	
6 Strategi	
7 Indikator	
8 Dokumen terkait	
9 Referensi	

1. Ditetapkan satu indikator kinerja utama yang paling relevan (berdasarkan pencapaian sekelompok standar) .
2. Ditetapkan indikator kinerja antara yang langsung terkait dengan pencapaian standar.
3. Indikator kinerja harus SMART: Simple, Measurable, Attainable, Realistic, Time-bounded.

*terima kasih*



*SELAMAT BERLATIH....*

Buku Pelatihan Sebagai Inspirasi